

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.⁹²

Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁹³

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu,

⁹² Suratno Arsyad Linclon, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPP AMPYKPN, 1995), hal. 55

⁹³ Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

kelompok, maupun lembaga dan masyarakat.⁹⁴ Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana kompetensi guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang dijelaskan di atas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena secara menyeluruh baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui secara langsung dan menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara atau sumber apapun mengenai kompetensi guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera digital, tetapi hal tersebut fungsinya sebatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak sehingga untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, diutamakan dan memang benar-benar diperlukan.

⁹⁴ Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 64

Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian tersebut secara resmi membawa surat permohonan izin untuk menyelenggarakan penelitian dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung agar kehadiran penulis diketahui oleh jajaran pimpinan, guru, karyawan, dan siswa bahwa maksud kedatangan penulis adalah untuk “berguru” atau belajar memahami informasi dari para pelaku yang terkait dengan realitas di sana.

C. Lokasi Penelitian

1. MA Al Ma'arif Pon.Pes Panggung

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung, jalan P. Diponegoro No 151, Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Penentuan lokasi penelitian ini karena di Madrasah Aliyah tersebut termasuk salah satu dari instansi yang berada di pondok pesantren, dan di bawah naungan Yayasan Raden Ja'far Shodiq. Ada beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan Madrasah yang setiap harinya sudah rutin dilakukan dalam membentuk akhlakul para siswa, sehingga peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian guna meneliti dan mengamati kegiatan pengalaman nilai-nilai religius yang ada di madrasah tersebut.

Hal lain telah dikemukakan oleh peneliti, yang merupakan sebuah keunikan tersendiri yakni lembaga MA Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung ini terletak di tengah-tengah kota yang sudah lama berdiri cukup

lama, hingga sekarang masih ada dari rangkaian sejarah telah dilalui walaupun banyak persaingan dunia pendidikan.

2. MAN 2 Tulungagung

MAN Tulungagung merupakan lokasi sekolah yang sangat strategis karena mengingat daya jangkau yang relatif mudah, pinggiran jalan raya. Sebelah selatan ada Universitas Terbuka, sebelah utara ada kantor diknas pertanian Tulungagung, sebelah barat ada kantor Pajak Tulungagung, dan sebelah timur ada MTs Negeri 1 Tulungagung. selain itu seklah MAN 2 ini sangat berdekatan sekali dengan MAN 1 Tulungagung. Setiap paginya siswa semua datang pukul 06.45 wib dan langsung diteruskan dengan membaca ubudiyah sebelum pelajaran dimulai. Keunikan dari sekolah ini adalah, dapat dilihat dari visi sekolah yaitu terwujudnya MAN 2 Tulungagung yang Cerdas, Dedikatif, Inovatif, Kompetitif, Berjiwa Islami (CERDIK BERSEMI). Pengembangan keunggulan di MAN 2 Tulungagung juga diarahkan untuk penguasaan di bidang Imtaq (Iman dan Taqwa). Karena itu, peserta didik juga dibekali kemampuan di bidang keagamaan dengan mewajibkan hafalan (memorizing) surat-surat pendek dan doa-doa. Untuk evaluasi, setiap peserta didik diberi buku memorizing untuk diisi saat mereka hafalan di depan guru.

MAN 2 juga termasuk sekolah yang sangat di pandang oleh masyarakat, karena para orang tua telah percaya anaknya untuk di didik oleh para pendidik yang mempunyai banyak bakat kemampuan untuk

menumbuhkan akhlakul karimah siswa. Serta Kepala Sekolah yang sangat disiplin dalam mengembangkan MAN 2 Tulungagung lebih maju.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *Kata-kata* dan *Tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹⁵ Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus di tunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, antara lain:

1. Sumber kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Wawancara oleh interview mengorek keterangan dari informan-informan di lokasi penelitian secara langsung. Sumber data utama adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru Agama Islam mengenai kompetensi guru dalam

⁹⁵ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 11

membentuk akhlakul karimah para siswa MA AL Ma'arif Pon Pes Panggung Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung.

2. Sumber tertulis

Sumber data tertulis merupakan sumber data dalam bentuk dokumentasi resmi, buku, arsip. Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung kantor tata usaha MA AL-Ma'arif Ponpes Panggung dan MAN 2 Tulungagung yang memiliki dokumen yang diperlukan datanya oleh peneliti berkaitan tentang kompetensi guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MA AL-Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

3. Foto

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data yang berupa benda atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Seperti foto dari pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MA AL-Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Adapun proses pengambilan data kualitatif biasanya dilakukan dengan cara *partisipant observation* (pengamatan terlibat), yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan sekolah yang ditelitinya, sejauh tidak

mengganggu aktifitas keseharian tersebut. Pengamat terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang bersangkutan dan tidak menyembunyikan diri. Harapan dilakukannya proses ini adalah peneliti dapat menemukan makna dibalik penelitian yang dilaksanakannya.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Metode Observasi

Metode obeservasi adalah suatu metode pengolahan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap fenomena yang diteliti.⁹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terus terang dan tersamar, artinya observasi dapat dilakukan secara terus terang (tidak samar) sehingga mereka yang tengah diteliti mengetahui dari awal bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian atau observasi pada keadaan atau situasi tertentu.

Dengan demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat dengan obyek yang diteliti yaitu kompetensi guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun instrumentnya menggunakan pedoman observasi.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan

⁹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1991), hal 76

berlandaskan kepada tujuan pendidikan.⁹⁷ Metode wawancara (interview) yang peneliti gunakan adalah interview yang direncanakan maksudnya adalah hal-hal yang ditanyakan pada responden terbatas pada data-data yang memang belum jelas diperoleh dengan metode yang berkaitan dengan kompetensi guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa yang bersumber dari kepala sekolah waka kurikulum dan guru.

Dengan wawancara diharapkan informasi tentang Kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa MA AL Ma'arif Pon.Pes Panggung Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter adalah pengumpulan data keterangan-keterangan dari dokumenasi. Metode ini digunakan untuk menyelidiki berbagai data tertulis, baik yang ada pada buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, tata tertib, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa MA Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

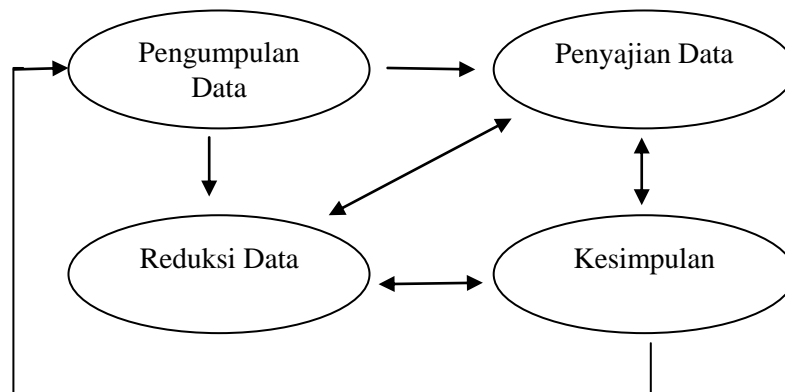
Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, sebagaimana yang dikutip Lexy J Moloeng adalah:

⁹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*,...hal. 193

⁹⁸ *Ibid.*,...hal.194

Upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang didapat diceritakan kepada orang lain.⁹⁹

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode. Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka, maka metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata dan diabstrakkan kemudian disusun dalam satuan-satuan, setelah itu dikategorikan dan diambil kesimpulan dari data tersebut. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan dan untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Dan dalam thesis ini data berasal dari naskah wawancara atau interview, catatan lapangan, catatan dan dokumentasi resmi.



Gambar 3.1. Metode Miles dan Heubermen¹⁰⁰

⁹⁹Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 48

¹⁰⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...* hal. 247

Sesuai dengan pendapat tersebut maka proses analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengadakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dilakukan dengan pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai awal sampai penyusunan laporan penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak penting.

3) Display Data atau Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya akan menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.¹⁰¹ Selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau table yang memperjelas penyajian data.

4) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing or Verification*)

¹⁰¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hal. 249

Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.¹⁰² Pada penelitian ini, kegiatan yang dilakukan dalam tahap penarikan kesimpulan adalah mengaitkan kompetensi yang dimiliki oleh guru agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MA AL Ma'arif Pon Pes Panggung dan MAN 2 Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai upaya bahwa hasil penelitian kualitatif bisa di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu: Derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁰³

¹⁰² *Ibid.*,hal. 130

¹⁰³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*,hal. 327

Adapun dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen. Jadi keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan ini karena ingin memperoleh banyak mempelajari kebudayaan di lokasi objek penelitian juga mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh benar-benar valid atau masih rancu. Selain itu, pemeriksaan ini membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.

2) Ketekunan Pengamatan

Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan maksud menggunakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang selalu dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap

faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaah secara rinci tersebut dapat dilakukan.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁰⁴

Penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data wawancara dengan hasil

¹⁰⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek tingkat derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda.

- b) Triangulasi metode yaitu mencari data tentang fenomena yang telah di peroleh dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dari berbagai sumber. Hasil yang diperoleh menggunakan teknik yang berbeda itu kemudian dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.
- c) Triangulasi data yaitu digunakan untuk mencari data sehingga dapat dibuktikan bahwa data itu dipercaya. Informasi yang sama bisa diterima dari sumber yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian di lapangan ini dilakukan antara lain melalui tiga tahap yaitu:

1) Tahap persiapan

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengurus surat izin penelitian, membuat rancangan atau desain penelitian, menemukan informan penelitian, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi:

- a) Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data-data musyawarah guru bidang studi, pedoman uji kompetensi, rumusan tugas dan wewenang guru dan sebagainya akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan.
- b) Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Akidah Akhlak dan seluruh orang yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitiannya.
- c) Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.
- d) Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

3) Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis

dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.